

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (*PROJECT BASED LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KARAWANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Sopiatul Janah¹, Wikanengsih², Diena San Fauziya³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹sopiatuljanah13042@gmail.com, ²wikanengs@yahoo.com, ³dienasan@gmail.com

Abstract

This study aims to prove that there is a significant difference in the ability to write biographical texts between classes that apply project based learning models and classes that do not apply the model. In reaching that goal, the researcher uses experimental method with Quasy Experimental Design research form with Nonequivalent Control Group Design research design. The sample used is simple random sampling because sampling is done randomly. In this study, the sample used is class X Accounting 2 as the experimental class amounted to 36 people and X Accounting 1sas control class amounted to 36 people. Based on research which has been done before by researcher, hence result of research show data among others mean value (mean) end test experiment class equal to 46,25 while control class equal to 39,30. The result of the calculation of the effect size of the text writing capability of the experimental and control class biographies was obtained at 6.95, classified in high category. So it can be concluded from the data above, that the ability to write a class biography text that apply the model PJBL higher than the ability to write a class biography text that does not apply the model PJBL.

Keywords: *writing, biography text, project based learning model*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis teks biografi yang signifikan antara kelas yang mengaplikasikan model *PJBL* dan kelas yang tidak mengaplikasikan model tersebut. Dalam mencapai tujuan itu, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan bentuk penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel yang digunakan ialah *simple random sampling* dikarenakan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah X AK 2 dijadikan kelas eksperimen berjumlah 36 orang dan X Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 36 orang. Berdasarkan penelitian, maka diperoleh data-data diantaranya nilai rata-rata (*mean*) tes akhir kelas eksperimen sebesar 46,25 sedangkan kelas kontrol sebesar 39,30. Hasil perhitungan *effect size* kemampuan menulis teks biografi kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol, diperoleh sebesar 6,95, diklasifikasikan dalam kategori tinggi. Maka bisa disimpulkan dari data di atas, bahwa kemampuan menulis teks biografi yang menggunakan model *PJBL* lebih besar nilai yang diperolehnya dibandingkan kelas yang tidak menerapkan model tersebut.

Kata kunci: menulis, teks biografi, model *project based learning*

PENDAHULUAN

Salah satu kelebihan kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan (Mahsun, 2014). Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sekedar keterampilan berbahasa, melainkan sumber pengetahuan penggunaannya sesuai konteks sosial budaya akademis serta pendidikan karakter. Proses belajar sulit dilepaskan dari kehidupan

manusia, karena belajar adalah hal yang sangat penting yang wajib dilalui agar manusia menjadi lebih terarah dalam menjalani kehidupannya (Tarigan, 2008). dalam pembelajaran, siswa hendaknya diarahkan pada pengembangan potensi diri. Sumber bahasa harus bisa mengacu pada minat dan kemampuan siswa. Dengan demikian, mempelajari bahasa Indonesia menjadi lebih menarik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari. Menyusun teks tulis atau menulis merupakan cara seseorang dalam menyampaikan gagasannya lewat tulisan. Pada saat ini, biografi menjadi salah satu teks yang digemari di masyarakat. Menurut (Fuad, 2012) mengungkapkan bahwa biografi merupakan perjalanan hidup seseorang. Menulis merupakan suatu proses, oleh sebab itu keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar proses menulis bisa dilakukan dengan baik. Kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi didapat dari latihan serta pendidikan yang terprogram (Tarigan, 2013). Akan tetapi, menulis masih sulit dilakukan bagi kebanyakan orang, khususnya siswa. Menurut (Abidin, 2012) mengungkapkan mayoritas siswa sekolah dasar belum bisa menciptakan tulisan secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Kondisi ini terjadi pula di sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Hal lainnya yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis ialah penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat (Abidin, 2012). Sejalan dengan penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi pada jurnal (Aprilia & Firmansyah, 2018), peneliti mencari kembali pada kemampuan siswa menulis teks biografi.

Maka dari itu, dibutuhkan model yang dapat memotivasi siswa untuk menulis teks biografi. Model yang dapat digunakan yakni model *PJBL*. Model ini merupakan model pengajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan sebagai media (Wena, 2009). Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti mencoba untuk membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara kelas yang menerapkan model *PJBL* serta kelas tanpa menerapkan model *PJBL* (model proses menulis). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi yang signifikan antara siswa yang menerapkan model *PJBL* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menerapkan model *PJBL* (model proses menulis) di kelas X SMKN 2 Karawang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen dengan

menerapkan model *PJBL* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model *PJBL* (model proses menulis) pada kelas X SMKN 2 Karawang.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*). Metode eksperimen ialah metode yang bertujuan untuk mencari suatu pengaruh pada perlakuan tertentu melalui kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2015). Peneliti memilih bentuk penelitian *quasi eksperimental design*. *Quasi Eksperimental Design* memiliki kelas kontrol, namun belum berfungsi secara menyeluruh dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa X Akuntansi SMK Negeri 2 Karawang yaitu X Akuntansi 1 sampai X Akuntansi 6. Jumlah siswa keseluruhan yaitu sebanyak 210 orang. Peneliti menggunakan jenis sampel yakni *simple random sampling*. Berdasarkan hal ini, peneliti mengambil X Akuntansi 1 menjadi kelas kontrol dan X Akuntansi 2 selaku kelas eksperimen berjumlah 72 orang dengan setiap kelas berjumlah 36 siswa. Alasan peneliti menggunakan dua kelas tersebut karena populasi bersifat homogen yang didasarkan pada ciri-ciri populasi adalah relatif sama yaitu: siswa mendapat materi yang sama, siswa duduk pada kelas yang sama dan waktu belajar yang didapat siswa juga sama.

Adapun prosedur penelitian yang lebih rinci mengenai penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan antara lain:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah pada tahap persiapan antara lain, (1) melakukan observasi ke sekolah, yaitu SMK Negeri 2 Karawang. Berdiskusi dengan guru wali kelas X terutama kelas Akuntansi tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. (2) menyiapkan instrumen penelitian, seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, membuat soal *pre-test* dan *post-test*, pedoman penskoran soal tes, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, bahan ajar, serta RPP. Pemilihan dan penentuan instrumen yang dibuat ini adalah disesuaikan dengan kurikulum 2013 serta sumber belajar yang digunakan oleh sekolah pada masa sekarang. (3) menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di SMK Negeri 2 Karawang.

Tahap Pelaksanaan

Berbeda dengan langkah-langkah pada tahap pelaksanaan sebagai berikut: (1) sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan pre-test kedua kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol agar mengetahui kondisi awal siswa. (2) setelah memberikan *pre-test*, kemudian peneliti melakukan pembelajaran menulis biografi di kelas eksperimen dengan menerapkan model *PJBL* dan melaksanakan pembelajaran menulis di kelas kontrol tanpa diberikan tindakan atau perlakuan dengan menerapkan model *PJBL*. (3) memberikan post-test pada kedua kelas.

Tahap Akhir

Pelaporan hasil penelitian yang meliputi kegiatan mengolah data, menganalisis data penelitian baik hasil *pre-test* maupun *post-test* dengan menggunakan pengujian statistik (uji-t) yang sesuai. Penelitian diakhiri dengan membuat kesimpulan dan pengajuan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen (model *PJBL*) dan kontrol (model proses menulis) kelas X SMKN 2 Karawang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 72 siswa yaitu siswa X Akuntansi 1 dan siswa X Akuntansi 2 yang berjumlah 36 orang perkelasnya. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan desain *control group pretest-posttest* ini menghasilkan skor kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen dan kontrol. Masing-masing berupa *pretest-posttest* menulis teks biografi. Adapun hasil penelitian di kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

Perbedaan Data Nilai Eksperimen dan Kontrol

Data perbedaan nilai eksperimen maupun kontrol dilihat dari skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi. Untuk mempermudah dalam membedakan data, berikut tabel perbedaan hasil tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1.Data *Pretest-Posttest* Menulis Teks Biografi
Eksperimen dan Kontrol

Data	Tes Awal		Tes Akhir	
	X1	Y1	X2	Y2
N	36	36	36	36
Skor Tertinggi	39	39	49	40
Skor Terendah	30	28	37	30
Mean	38,72	37,5	46,25	39,3
Median	39	38	47	39
Mode	42	28	40	37
Std.Deviasi	3,35	2,95	4,78	3,32

Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi saat *pretest* serta *posttest* antara kedua kelas yakni eksperimen dan kontrol. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji-t data tes awal diperoleh t-hitung sebesar 0,623 dan df sebesar 72. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,350. Sedangkan pada tes akhir diperoleh t-hitung sebesar 3,170 dan df sebesar 72. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,002.

Tabel 2. Hasil Uji-t *pretest-posttest* Kemampuan Menulis Teks Biografi
Eksperimen maupun Kontrol

Data	t-hitung	df
	<i>p</i>	
Tes Awal	0,623	72
Tes Akhir	3,170	72
	0,002	

Pembahasan

Perbedaan kemampuan menulis teks biografi melalui hasil tes baik tes awal maupun tes akhir dapat dilihat dari nilai rerata (*mean*) dan hasil skor uji-t. Berdasarkan data yang sudah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, dapat dilihat bahwa skor rerata (*mean*) tes awal kelas eksperimen sebesar 38,72. Sementara itu, rerata (*mean*) tes akhir kelas eksperimen mendapat skor sebesar 46,25. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikannya perlakuan berupa model *PJBL* pada kelas eksperimen. Kenaikan rata-rata pada tes awal kelas eksperimen sebesar 7,53. Rerata (*mean*) tes awal kelas kontrol sebesar 37,50. Sementara itu, rerata (*mean*) tes akhir kelas kontrol sebesar 39,30. Data tersebut menunjukkan

bahwa adanya peningkatan setelah pembelajaran meskipun tanpa model *PJBL*. Kenaikan rerata kelas kontrol sebesar 1,8. Melalui gane score tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas eksperimen jauh lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Kenaikan rerata ditunjukkan pada saat tes awal, hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 0,623 dan df sebesar 72. Nilai p diperoleh sebesar 0,350 sehingga $p >$ taraf signifikansi 0.05 yang berarti tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan kedua kelas memiliki tingkat kemampuan menulis teks biografi yang sama. Sedangkan hasil uji-t pada saat tes akhir menunjukkan perbedaan dengan perolehan t-hitung sebesar 3,170 dan df 72. Nilai p diperoleh skor 0,002 sehingga menunjukkan $p <$ 0,05 artinya signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, diambil kesimpulan bahwa kedua kelas memiliki tingkat kemampuan menulis teks biografi yang berbeda. Melalui perhitungan tersebut menunjukkan kelas eksperimen lebih unggul dalam menulis teks biografi daripada kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan pada kelas eksperimen menerapkan model *PJBL* dalam pembelajarannya sedangkan pada kelas kontrol tanpa menerapkan model *PJBL* pada pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan terdapat adanya perbedaan yang relevan (signifikan) antara kelas menerapkan model *PJBL* dengan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menerapkan model tersebut (model proses menulis). Perbedaan kemampuan menulis teks biografi dapat diketahui dengan melihat hasil uji-t data tes akhir kedua kelas tersebut. Pada saat tes awal, hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 0,623 dan df sebesar 72. Nilai p diperoleh sebesar 0,350 sehingga $p >$ taraf signifikansi 0.05 yang berarti tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki tingkat kemampuan menulis teks biografi yang sama. Sedangkan hasil uji-t pada saat tes akhir menunjukkan perbedaan dengan perolehan t-hitung sebesar 3,170 dan df 72. Nilai p diperoleh angka 0,002 sehingga $p <$ 0,05 berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol memiliki tingkat kemampuan menulis teks biografi yang berbeda. Melalui perhitungan tersebut menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi skor yang didapat dalam menulis teks biografi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang bergelut dalam dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis khususnya biografi hendaknya dilaksanakan dengan cara yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar. Pemilihan model, teknik serta pendekatan yang tepat mampu membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
2. Pembelajaran menulis teks biografi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai model, teknik, pendekatan, metode serta strategi, diantaranya dengan menerapkan model *PJBL*. Berdasarkan penelitian ini, dapat membuktikan bahwa model *PJBL* merupakan model yang efektif dan memiliki kelebihan dibandingkan model pembelajaran yang lain.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan guna mengetahui perkembangan, kelebihan serta keefektifan model *PJBL* khususnya pada pembelajaran menulis teks biografi dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. *Bandung: PT.Refika Aditama.*
- Aprilia, J., & Firmansyah, D. (2018). Increasing Skills Writing Negotiation Text SMK Students Through Inductive Approach. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 1(2). Retrieved from <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jler/article/view/789>
- Fuad, Z. (2012). The Secret Of Biography:Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H. *Jakarta: Akademia Permata.*
- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jakarta:Rajagrafindo Persada.*
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D. *Bandung: Alfabeta.*
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (EdisiRevisi). *Bandung: Angkasa.*
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Bandung: Angkasa.*
- Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. *Jakarta: Bumi Aksara.*